UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Analisis Hubungan Antara Keterlibatan Orangtua Dengan Kemandirian anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Mutiara as Sunnah

Oleh:

Ita Fatmawati

Dosen Pembimbing : Choirun Nisak Aulina

Progam Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026

Pendahuluan

Kemandirian merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada usia dini. Kemandirian anak ditunjukkan melalui kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari, seperti makan sendiri, memakai pakaian, merapikan mainan, mengambil keputusan sederhana, serta bertanggung jawab sesuai usia dan kemampuannya. Pengembangan kemandirian tidak hanya berkaitan dengan kemampuan fisik, tetapi juga mendukung perkembangan sosial, emosional, rasa percaya diri, dan tanggung jawab anak. Kemandirian anak dipengaruhi oleh peran orang tua, pola asuh, dan kerjasama antara orang tua dan sekolah [10]. Kemandirian haruslah ditanamkan ke diri anak sejak kecil [11].

Pendahuluan

Menurut Laurence Steinberg, kemandirian terdiri atas tiga aspek, yaitu kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam membentuk kemampuan anak untuk berpikir, bersikap, dan bertindak secara mandiri. Keberhasilan pembentukan kemandirian dipengaruhi oleh dukungan keluarga, lingkungan, serta kesempatan yang diberikan kepada anak untuk mencoba dan belajar dari kesalahan. Misalnya, membiasakan anak merapikan mainan, memakai pakaian sendiri, atau menyelesaikan tugas sederhana tanpa selalu dibantu. Selain itu, orang tua perlu memberikan arahan dengan sabar agar anak merasa aman saat belajar mandiri[12].

Pendahuluan

- TKIT Mutiara As Sunnah menerapkan pembiasaan yang menanamkan nilai kemandirian melalui berbagai kegiatan, seperti melepas dan merapikan sepatu sendiri, melaksanakan salat dhuha dengan tertib, merapikan mainan, serta berdiskusi mengenai nilai karakter. Pembiasaan tersebut dipadukan dengan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sehingga diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif yang tertanam dalam diri anak.
- Peran orang tua sangat menentukan dalam menumbuhkan kemandirian anak. Orang tua berfungsi sebagai fasilitator dan teladan dengan memberikan dukungan, kesempatan untuk mandiri, serta lingkungan yang kondusif. Sebaliknya, pola asuh yang terlalu protektif atau kurang terlibat dapat menghambat perkembangan kemandirian. Namun, dalam kehidupan modern, keterlibatan orang tua sering kali belum optimal karena kesibukan sehingga pendidikan karakter di rumah kurang maksimal.

Pendahuluan

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara **keterlibatan orang tua** dengan **kemandirian anak usia 4–5 tahun di TKIT Mutiara As Sunnah**. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam menyusun program yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dan mengembangkan kemandirian anak.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah hubungan anatara keterlibatan orangtua dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu mutiara as sunnah?

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelation, dengan Lokasi sekolah di TK Islam Terpadu Mutiara as sunnah. Waktu penelitian di semester genap tahun pelajaran 2025-2026. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa usia 4-5 tahun beserta orangtua mereka.Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya anak yang berusia 4–5 tahun dan aktif dalam kegiatan sekolah.Jika total populasi 20 anak, maka dapat diambil 20 responden sebagai sampel (disesuaikan dengan tabel Isaac & Michael atau rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%). Dalam penelitian korelasi ini teknik pengumpulan data menggunakan Kuisioner atau angket yang disebar pada responden orangtua TK islam Terpadu Mutiara as sunnah kelompok A. Adapun kriteria pengujian untuk dilakukan Analisis data sebagai berikut :
- Keterangan :
- r = Koefesien korelasi
- X = Skor tiap pertanyaan
- Y = total skor
- N = Jumlah responden

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan menggunakan metode korelasi ini , peneliti berharap dapat memberikan gambaran keterkaitan hubungan antara keterlibatan orangtua dengan kemandirian anak.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Keterlibatan orangtua

- Pengambilan data variable X (keterlibatan orangtua) dilakukan dengan instrumen berupa angket tertutup skala likert kepada 20 sampel sebanyak 10 soal. Keterlibatan orangtua sebagai variable X di ukur melalui lima indikator utama yaitu memberikan bimbingan belajar , memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan memenuhi kebutuhan anak , serta memberikan pengawasan. Hasil analisis deskriptif variabel Keterlibatan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Variable Keterlibatan orangtua

Descriptive Statistics					
Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Memberikan bimbingan Belajar	20	8	10	8.80	.834
Memberikan Nasehat	20	5	10	8.30	1.031
Memberikan Motivasi dan penghargaan	20	7	10	8.90	.788
Memenuhi kebutuhan anak	20	8	10	9.60	.754
Memberikan pengawasan	20	8	10	9.20	1.005
Valid N (listwise)	20				

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 20 responden, keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak berada pada kategori **tinggi**, yang ditunjukkan oleh seluruh nilai rata-rata indikator berada di atas 8. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah **memenuhi kebutuhan anak** (Mean = 9,60; SD = 0,754), yang menunjukkan bahwa orang tua telah memberikan perhatian yang sangat baik terhadap pemenuhan kebutuhan dasar anak. Selanjutnya, **memberikan pengawasan** memperoleh nilai rata-rata 9,20 (SD = 1,005), diikuti **memberikan motivasi dan penghargaan** sebesar 8,90 (SD = 0,788), serta **memberikan bimbingan belajar** sebesar 8,80 (SD = 0,834). Sementara itu, **memberikan nasihat** memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 8,30 (SD = 1,031), namun tetap termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Nilai standar deviasi pada seluruh indikator yang berkisar antara 0,754–1,031 menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa orang tua telah berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan, memberikan pengawasan, motivasi, bimbingan belajar, dan nasihat kepada anak. Tingginya keterlibatan tersebut diharapkan mampu mendukung perkembangan anak, terutama dalam membentuk sikap mandiri, tanggung jawab, serta kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

2. Deskripsi kemandirian anak

Pengambilan data variable Y (kemandiran anak) dilakukan dengan instrumen berupa angket tertutup skala likert kepada 20 sampel sebanyak 10 soal. Kemandirian anak di ukur melalui 7 indikator yaitu : Kepercayaan pada diri sendiri, motivasi intrinsik yang tinggi,mampu dan berani menentukan pilihan sendiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab menyertai konsekwensi yang menyertai pilihannya, menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak ketergantungan pada oranglain. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1.2 Kemandirian anak

Descriptive Statistics					
Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi intrinsik yang tinggi	20	8	10	8.70	.801
Mampu dan berani menetukan pilihan sendiri	20	6	10	8.65	.875
Memberikan motivasi dan penghargaan	20	7	10	8.80	.951
Kreatif dan inovatif	20	6	9	7.45	1.050
Bertanggung jawab menerima konsekwensi yan menyertainya	20	7	10	8.25	.786
Menyesuaikan diri dengan lingkungannya	20	5	10	9.10	1.410
Tidak ketergantungan pada oranglain	20	6	10	8.40	1.501
Valid N (listwise)	20				

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 20 responden, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian anak secara umum berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh indikator yang memiliki nilai rata-rata di atas 7,00. Indikator dengan capaian tertinggi adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan (Mean = 9,10), yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah memiliki kemampuan adaptasi yang sangat baik. Sementara itu, indikator kreatif dan inovatif memperoleh nilai rata-rata terendah (Mean = 7,45), sehingga masih memerlukan perhatian dan stimulasi lebih lanjut agar kemampuan berpikir kreatif dan inovatif anak dapat berkembang secara optimal.

Hasil dan Pembahasan

Selain itu, indikator motivasi intrinsik, kemampuan menentukan pilihan sendiri, pemberian motivasi dan penghargaan, tanggung jawab, serta tidak bergantung pada orang lain juga menunjukkan hasil yang baik. Sebagian besar indikator memiliki nilai standar deviasi yang relatif rendah, sehingga jawaban responden cenderung homogen. Namun, pada indikator menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tidak ketergantungan pada orang lain terdapat variasi jawaban yang lebih tinggi, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat kemampuan antar anak. Dengan demikian, upaya peningkatan kemandirian perlu difokuskan pada pengembangan kreativitas, inovasi, serta pemberian stimulasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak agar seluruh aspek kemandirian dapat berkembang secara seimbang.

Hasil dan Pembahasan

3. Hubungan keterlibatan orangtua dengan kemandirian anak

Analisis dilakukan dengan bantuan software dengan taraf signifikasi 5% (0,05). Hasil korelasi hubungan keterlibatan orangtua dengan kemandirian anak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Hubungan korelasi orangtua dengan kemandirian anak

Correlations			
		Hubungan keterlibatan orangtua	Keandirian anak
Hubungan keterlibatan orangtua	Pearson Correlation	1	.584**
	Sig. (1-tailed)		.003
	N	20	20
Keandirian anak	Pearson Correlation	.584**	1
	Sig. (1-tailed)	.003	
	N	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).			

Hasil dan Pemabahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar **0,584** dengan nilai signifikansi (Sig. 1-tailed) sebesar **0,003** pada **20 responden**. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 (0,003 < 0,01), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan positif yang signifikan** antara keterlibatan orang tua dengan kemandirian anak. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori **sedang hingga kuat**, yang berarti semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam memberikan perhatian, bimbingan, motivasi, serta dukungan kepada anak, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian anak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam pembentukan kemandirian anak. Melalui pendampingan yang tepat, pemberian teladan, kesempatan bagi anak untuk melakukan berbagai aktivitas secara mandiri sesuai tahap perkembangannya, serta dukungan emosional yang konsisten, anak akan lebih percaya diri, bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan secara mandiri, dan lebih siap menghadapi berbagai permasalahan. Dengan demikian, keterlibatan orang tua yang berkualitas berkontribusi positif terhadap perkembangan kemandirian anak.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan kemandirian anak. Semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam pengasuhan, pendampingan, dan dukungan emosional, semakin baik tingkat kemandirian anak. Sebaliknya, rendahnya keterlibatan orang tua dapat menghambat perkembangan kemandirian. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi orang tua, pendidik, dan pihak terkait, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kemandirian anak.

Referensi

[1] kasinyo Harto, Eva Bonita, M. Imron Hamdani,Ermis Suryana, "The golden age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Islam," vol. Volume 6, No. 2 Desember 2022, p. 219.

[2] Dr. H. hendra sofyan, *Perkembangan anak usia dini dan cara praktis peningkatanya*, Ke-3. in 2018. CV. Indomedika. [Online]. Available: https://repository.unja.ac.id/11863/2/Perkembangan%20Anak%20Usia%20Dini%20Komplit.pdf

[3] Nur hidayati Udjir, "Peran guru dan pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak di RA Iftitah Al ikhlas Ambon," vol. 09 2 Mei 2023, pp. 833–840, doi: 10.37905.

[4] Siti Nur Halizah, "Kolaborasi orangtua dan sekolah dalam meningkatkan kemandirian anak TK," vol. 1 No 2 Oktober 2025.

[5] Selamat Pohan,Syifaushudur Harefa, "Pengaruh status pekerjaan ibu Terhadap kemandirian Anak usia Dini TK B di TK Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung," vol. Volume 11, No 1 Jan-Juni 2023, p. 61.

[6] Sarah Devina, "latih kemandirian anak dengan melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari," vol. 5, Desember 2024.

[7] N. Mahmudah, "Analisis Kemandirian Anak usia Dini," vol. Vol. & No.2 Desember 2023, pp. 146–151.

[8] S. Nurtina Irsad Rosdiani, "Peran guru dalam melatih kemandirian anak usia dini," vol. Vol.4 No 1 Juni 2024, p. 6.

[9] Atalia, dewi Ferawati,Asyruni Multahada, "Upaya Guru dalam Melatih Kemandirian Anak," vol. Vol.4 No. 1 jan-Juni 2021, pp. 27–34.

[10] Osa Mahmudatunnisa, "Pola asuh orangtua terhadap kemandirian anak usia dini," vol. 2 No 2 Juni 2024, pp. 108–116, doi: https://doi.org/10.47861/khirani.v2i2.1078.

[11] Tiara Aprilia Dewi, "Keterlibatan orangtua dalam mengembangkan karakter Kemandirian anak usia dini," vol. 6 2022, no. 6 2022, pp. 5691–5701.

[12] https://pusatkemandirianana k.com/memahami-perilaku-kemandirian-anak-usia-dini/ (Diakses: Jum'at, 29 Mei 2026)

[13] Nk. D. R. Hafidah, "Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Konsep Sistem Among (Asah, Asih, Asuh)," vol. Volume 7, No 1 Maret 2019, p. 12.

[14] Z. Khusnul Khotimah, "Peran Orang tua dalam membentuk Kemandirian Anak usia 4-5 tahun," vol. Volume 7, no. 1 Tahun 2023, pp. 587–589.

[15] Dyah Aris susanti, "Bimbingan orangtua dalam mengembangkan perilaku kemandirian anak usia dini," vol. 8 No 1 2020.

[16] Khaila Putri Khaerani, "Peran orangtua dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini," vol. 18 No 2, doi: 10.9644/sindoro.v3i9.252.

[17] E. Hamid Patilimah, "Peran orangtua dalam membentuk kemandirian anak pada usia 5-6 tahun," vol. Vol.9, No.2, 2023 pp. 1116–1125, p. 3.

[18] Ririn Anggraini, "Peran orangtua dalam pembentukan kemandirian anak usia dini pada masa pandemi," vol. 8 No 2 September 2022.

Referensi

- [19] H. Muzdalifah, Nurul istiqomah, Mutammam, and Ridho Riyadi, "peran orangtua dalam membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun di desa Mojo kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang".
- [20] Alya Rahma, Alya' Azzah salsabila, "Peran Orangtua Terhadap Karakter kemandirian Pada Anak usia Dini : Sibling Rivalry," vol. Vol 8, no. issue 2 2025, pp. 678–685.
- [1] "https://pusatkemandiriananak.com/memahami-perilaku-kemandirian-anak-usia-dini/ (Diakses: Jum'at, 29 Mei 2026)".
- [2] Syifa maulida, Nur laila, and Uswatun Hasanah, "Hubungan Kekekatan orangtua dengan kemandirian remaja," vol. 4, p. 3, doi: 0.21009/JKKP.041.01.
- [21]Desi Ranita Sari and Amelia Zainur Rosyidah, "Peran Orang tua pada kemandirian anak usia dini," vol. 3 Nomor 1 Mei 2019.
- [22]Syifa maulida, Nur laila, and Uswatun Hasanah, "Hubungan Kekekatan orangtua dengan kemandirian remaja," vol. 4, p. 3, doi: 0.21009/JKKP.041.01.
- [23]"http://jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/JIT/article/view/98"(Diakses :14 Juli 2026)".
- [24]S. R.M, Mulyana ,H.E, and Purwati,P, "Kemandirian Anak usia 4-5 tahun," vol. 5, no. 2, pp. 63–77.
- [25]Hisma Nur, Mulyadi, and Ashar, "Peran Orangtua Dan Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Ank Usia Dini", doi: Februari 2025; Diterima: 30 Maret 2025


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI